



**KERANGKA ACUAN KERJA**

**SEMINAR DAN WORKSHOP  
PENDAYAGUNAAN OPEN SOURCE SOFTWARE**

**Bagian Sistem Informasi dan Manajemen**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Sehubungan dengan penyampaian data pendukung Seminar dan Workshop yang sumber dananya berasal dari Hibah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tahun anggaran 2012. Dengan ini kami sahkan sebagai berikut :

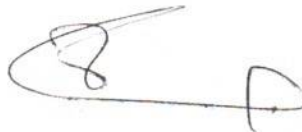
Judul Kegiatan : Seminar dan Workshop Pendayagunaan Open Source Software

Lembaga Pengusul : Bagian Sistem Informasi dan Manajemen

Alamat : Jl. Kuaro Kampus Unmul Gunung Kelua Samarinda

Samarinda, 29 Mei 2012

Ketua Panitia, ✎



**Ir. H. Bachruddin B, MP.**

NIP. 19610828 199003 1 004

# **SEMINAR DAN WORKSHOP PENDAYAGUNAAN OPEN SOURCE SOFTWARE UNIVERSITAS MULAWARMAN**

## **I. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dimana Universitas dituntut sebagai salah satu pengembangan pendidikan dan penelitian dibidang teknologi . oleh karena itu suatu upaya Nasional dalam rangka memperkuat system teknologi informasi Nasional dan didukung oleh semua pihak terutama Perguruan Tinggi serta pemanfaatan perkembangan teknologi informasi global melalui pengembangan dan pemanfaatan Open Source Sistem (Software). Universitas Mulawarman sebagai lembaga pengembangan sumber daya manusia ingin melakukan seminar dan workshop sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi di kalimantan timur pada khususnya.

## **II. Open Source Software**

Perangkat lunak yang dikembangkan secara bersama-sama, menggunakan kode program (source code) yang tersedia secara bebas, serta dapat didistribusikan. Perangkat lunak dapat didistribusikan bebas disertai kode program. Dapat dimodifikasi dan dikembangkan lebih lanjut secara bebas. Tidak ada perbedaan lisensi perorangan dan kelompok. Dapat berupa OSS pada Operating Sistem (Linux) atau aplikasi lainnya.

## **III. Masyarakat Pengguna :**

- Memberikan alternative pilihan perangkat lunak desktop yang murah
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknologi informasi
- Memperkecil kesenjangan teknologi informasi
- Meningkatkan akses informasi masyarakat
- Meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi (kreatifitas tidak dibatasi oleh software yang ada)

#### **IV. Manfaat Menggunakan Open Source**

1. Menghemat devisa dalam pengadaan perangkat lunak
2. Memperkecil biaya pembelian perangkat lunak (khususnya pengguna system operasi desktop dan jaringan)
3. Menumbuhkan industry perangkat lunak dalam negeri sehingga dapat meningkatkan inovasi bidang teknologi informasi
4. Memberi peluang untuk pengembangan perangkat lunak dalam permasalahan local spesifik
5. Dapat lebih mengetahui bussines process dengan cara improvement modifikasi
6. Mengurangi permasalahan intellectual property right Mempromosikan kompetisi bidang teknologi informasi
7. Mempromosikan kompetisi bidang teknologi informasi
8. Meningkatkan keterbukaan dan factor keamanan system

#### **V. Tujuan Pelatihan**

- Memperkecil kesenjangan teknologi informasi dengan memanfaatkan OSS baik tingkatan masyarakat di Indonesia maupun tingkatan global
- Meningkatkan inovasi/kreatifitas pengembangan perangkat lunak nasional
- Mendorong, meningkatkan dan menciptakan program-program pemerintah bidang teknologi informasi skala nasional yang berdampak pada:
  - Politis (percepatan program e-government)
  - Ekonomi (penghematan devisa dalam pengadaan lisensi, stimulasi pengembangan industry Teknologi Informasi, peningkatan industry software dalam negeri)
  - Sosial dan budaya (peningkatan jumlah pengguna computer, pelatihan, akses informasi)
  - Pendidikan (iptek, e-learning, e-library)
  - Hankamnas (pertukaran informasi/trafficking lebih terlindungi)
- Tersedianya kebijakan dari pemerintah kabupaten/kota kaltim dan Universitas Mulawarman untuk mengakomodasi pengembangan aplikasi perangkat lunak berbasis open source buatan dalam negeri yang dapat memberikan kontribusi kepada peningkatan kapasitas SDM nasional dan mempersiapkan dan/atau menumbuhkan industry software nasional sehingga diharapkan dapat berkiprah di pasar TI global.

- Dengan adanya kebijakan ini diharapkan terjadinya iklim :
- Penggunaan OSS dilingkungan pemerintah sebagai contoh masyarakat dalam pemanfaatan software murah dan legal
- Pemanfaatan OSS sebagai salah satu alternative perangkat lunak legal dan murah untuk masyarakat pengguna TI
- Pemanfaatan aplikasi OSS dalam industry pengguna TI Nasional
- Kebijakan penggunaan OSS di Lingkungan Kabupaten dan Kota di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- Kebijakan penggunaan OSS di Lingkungan kampus Universitas Mulawarman
- Kebijakan nasional dalam pengembangan OSS untuk pengguna dan penegmbang perangkat lunak
- Acuan migrasi dari perangkat lunak closed source ke OSS bagi pengguna
- Kebijakan kampus pemanfaatan OSS di industry pengguna TI

#### **VI. KEBIJAKAN KOMPETENSI :**

Mampu mengoperasikan open source system dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, untuk menyikapi program Nasional IGOS dan Indonesia Bebas dari Pelanggaran Hak Asasi Kekayaan Intelektual (HAKI) Program Sosialisasi dan Peningkatan Kepedulian :

- Terlaksananya sosialisasi pemanfaatan dan pengembangan open source software yang diperuntukan bagi pengguna (instansi pemerintahan pusat dan daerah, sekolah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat) dan pihak pengembang software nasional (swasta, pengembang local) sehingga dapat meningkatkan kepedulian stakeholder tersebut terhadap pemanfaatan OSS secara bertahap

Untuk merealisasikan program sosialisasi ini, beberapa kegiatan yang perlu dilakukan antara lain :

- Penyiapan dan pengemasan materi sosialisasi yang mudah diserap masyarakat berupa media tulisan, CD-ROM, media elektronik dan internet. Materi sosialisasi berupa program IGOS, aplikasi, daftar developer OSS local, daftar swasta pendukung jasa OSS
- Peningkatan kegiatan sosialisasi dengan cara penyebaran informasi melalui media televisi, radio, media cetak dan internet, pelaksanaan seminar, workshop, pelatihan (TOT) dan pameran

- Peningkatan kepedulian masyarakat pengguna akan software legal yang berbasis open source melalui kampanye penggunaan software legal dengan OSS pemberian

Terlaksananya kegiatan kerjasama dengan berbagai stakeholder dalam pengembangan IT khususnya OSS secara nasional maupun internasional.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan terjadi :

- Adanya dukungan teknis, sumber daya pembiayaan, dan sumber daya lainnya
- Penguatan sesama program-program pemerintah bidang TI secara lintas sektoral, sehingga diharapkan terjadi koordinasi, keterbukaan, efisiensi dalam program dan penganggaran
- Peran serta Indonesia khususnya dalam pemanfaatan OSS sebagai sumbang pikir bagi pengembangan TI di Negara-negara berkembang lainnya, sehingga diharapkan Indonesia mendapat peran yang lebih dipercaturan Internasional.

#### **VII. Peserta Pelatihan Open Source :**

Peserta Pelatihan diambil Staf Teknis Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten/Kota Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Akademisi Universitas Mulawarman baik itu dari tenaga Administrasi (Administrator Fakultas dan Unit masing-masing), dan para dosen sekitar 50 orang.

#### **VIII. Output dari Pelatihan**

Terlaksananya pemanfaatan hasil dari Program Open Source yang dapat dirasakan langsung oleh pengguna dilingkungan Pemerintah Kabupaten /kota pemprov kaltim dan Universitas Mulawarman dan masyarakat sekitarnya, yang terdiri dari program pendukung pelatihan SDM, support center), pengembangan aplikasi dan penerapan/instalasi.

Kegiatan-kegiatan tersebut berupa pengembangan aplikasi dan sarana pendukung OSS antara lain :

- Pengembangan pusat-pusat pelatihan SDM bidang OSS
- Pengembangan Inkubator Bisnis OSS
- Pengembangan Repositori OSS berbentuk pengolahan Web, yang merupakan pusat yang berfungsi mediator antara kutub : (user), pengembang software (developer) dan service provider industry. Repositori ini akan berisi berbagai aplikasi skala desktop maupun enterprise (e-gov, e-bisnis, e-learning)
- Penyiapan helpdesk dan supporting group OSS secara Nasional dan Lokal

- Pengembangan dan pemanfaatan aplikasi perangkat lunak berbasis OSS baik untuk skala desktop maupun enterprise (aplikasi e-gov, e-bisnis, dan e-learning) secara bertahap yang dimulai dengan aplikasi perkantoran, UKM, pendidikan
- Program indentif open source, yang diperuntukan bagi institusi litbang, pengembang local yang melaksanakan pengembangan aplikasi e-gov, e-bisnis, dan e-learning maupun instansi pendidikan yang melaksanakan pelatihan SDM bidang TI
- Program Pengembangan OSS pada industry TI
- Program penerapan dan instalasi di instansi pemerintah
- Pendirian pusat pengembangan OSS dan sertifikasi ICT
- Peningkatan capacity building ICT khususnya dalam pemanfaatan OSS
- Pelaksanaan sosialisasi dan kampanye dalam pemanfaatan OSS
- Pelaksanaan sosialisasi dan kampanye penggunaan dan pemanfaatan OSS
- Pengembangan software lokal.

## **IX. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan merupakan kelanjutan dari persiapan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam hal ini pihak yang terkait dalam pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi.

Untuk menjamin pelaksanaan dapat dilakukan dengan benar maka konfirmasi terhadap para peserta terus dilakukan menjelang pelaksanaan pelatihan, dengan konfirmasi yang intens diharapkan setiap peserta dapat mengirimkan "kader pembangunannya" mengikuti pelatihan.

- Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan
- Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana
- Ketercapaian peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan
- Efektivitas penggunaan dana dan waktu pelatihan
- Tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan

## X. Jadwal

Sosialisasi dan pelatihan ini direncanakan dimulai pada tanggal 27 s/d 28 Juni 2012. Pelatihan direncanakan berlangsung selama 2 hari berturut-turut dalam kelompok kecil sehingga diskusi berlangsung lebih efektif.

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan		
		1 s/d 26 Juni 2012	27 s/d 28 Juni 2012	29 Juni s/d 14 Juli 2012
1	Persiapan Seminar dan Workshop			
2	Pelaksanaan Seminar dan Workshop			
3	Pelaporan Seminar dan Workshop			

## XI. Anggaran

Jumlah keseluruhan biaya yang diperlukan untuk kegiatan sebesar Rp. 100.000.000. (seratus juta rupiah) sumber dana berasal dari hibah anggaran pembangunan daerah (APBD) pemerintah provinsi kalimantan timur tahun anggaran 2011. Rincian anggaran kegiatan tersebut disertakan dalam lampiran.